

**LAPORAN PENELITIAN  
RESEARCH GRANT PROGRAM SP4  
TAHUN ANGGARAN 2005**

**MODEL PEMBELAJARAN BAGI ANAK AUTIS  
DI SEKOLAH LUAR BIASA DAN PUSAT PENANGANAN DI WILAYAH  
KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA MADYA YOGYAKARTA**



**Peneliti :**

**Ibnu Syamsi, M.Pd.  
Haryanto, M.Pd.**

Kegiatan Research Grant ini Dibiayai Oleh Dana DIP Universitas Negeri  
Yogyakarta Nomor 12/Kontrak/J.35/KU/VI/2005  
Waktu Kontrak : 5 Agustus 2005 – 5 Nopember 2005

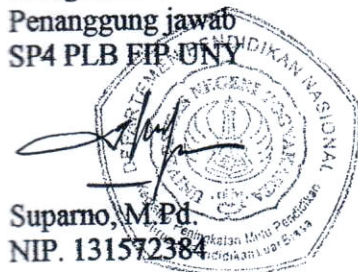
---

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2005**

## HALAMAN PENGESAHAN

1.	<b>Judul Penelitian</b>	Model pembelajaran bagi anak autis di Sekolah Luar Biasa dan Pusat Penanganan di Wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Madya Yogyakarta
2.	<b>Ketua Peneliti</b>	
	a. Nama Lengkap dan Gelar b. Jenis Kelamin c. Pangkat/Gol/Jabatan/NIP d. Fakultas/Jurusan e. Institut/Universitas	Ibnu Syamsi, M.Pd. Laki-laki Pembina Tk.I/IV b/Lektor Kepala/131461628 Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta
3.	<b>Jumlah Anggota</b>	1 (satu) orang
4.	<b>Lama Penelitian</b>	4 (empat) bulan
5.	<b>Biaya yang Diperlukan</b>	Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)

Mengetahui :  
Penanggung jawab  
SP4 PLB EIP UNY



Yogyakarta, Nopember 2005

Ketua Peneliti,

Ibnu Syamsi, M.Pd.  
NIP. 131461628

## Ringkasan

### MODEL PEMBELAJARAN BAGI ANAK AUTIS DI SEKOLAH LUAR BIASA DAN PUSAT PENANGANAN DI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN DAN KOTA MADYA YOGYAKARTA

**Peneliti :**

*Ibnu Syamsi, dkk.*

#### **Abstrak**

Penelitian bertujuan ingin mengetahui: (1) karakteristik dan pengalaman guru yang menangani model pembelajaran bagi anak autis, (2) karakteristik anak yang mengikuti model pembelajaran di sekolah atau lembaga autis, (3) karakteristik sekolah dan lembaga sebagai tempat pelaksanaan model pembelajaran anak autis, (4) model pembelajaran yang digunakan dan dikembangkan di sekolah atau lembaga autis.

Subyek penelitian dengan metode survey ini terdiri atas siswa 114 anak, dan guru 37 orang atau pemberi layanan autis. Dilaksanakan di wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Madya Yogyakarta, khususnya di sekolah-sekolah atau lembaga yang menangani anak autis, yang terdiri dari : (1) SLB Citra Mulia Mandiri, (2) SLB Fajar Nugraha, (3) Lembaga Samara Bunda, (4) Yayasan Bina Anggita, dan (5) Yayasan Fredo Fius. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus-Nopember 2005.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) guru sebagian besar berpengalaman dalam penataran tatalaksana perilaku yang berkaitan dengan model pembelajaran anak autis, (2) jumlah anak berjenis kelamin pria menunjukkan angka yang lebih besar dari anak berjenis kelamin wanita dan sebagian terbesar anak autis adalah autis non-verbal (3) berdasarkan analisis kebutuhan menunjukkan sebagian besar responden menyatakan pengembangan institusi untuk model pembelajaran autis sangat dibutuhkan; 4) semua institusi menerapkan layanan individual dalam pelaksanaan model pembelajaran anak autis, (5) dalam pendekatan pembelajaran anak autis, semua institusi secara intensif menggunakan model pembelajaran behavioristik, (6) perancangan pembelajaran untuk anak autis semuanya mengembangkan IEP atau semi IEP dan bidang studi yang dikembangkan meliputi akademik, bahasa dan komunikasi, sosial, ADL, dan pengembangan minat, (7) pedoman evaluasi yang berupa penjelasan digunakan oleh semua institusi, namun beberapa institusi melengkapinya dengan pemberian angka atau huruf terhadap perkembangan pada aspek-aspek yang menjadi target, (8) secara umum model pembelajaran di sekolah dan lembaga autis ada yang berfokus pada intervensi dini untuk anak usia pra-sekolah, ada pula yang berfokus pada penanganan usia sekolah, ada yang campuran, dan ada yang berupa pusat terapi, serta ada yang berupa sekolah-sekolah khusus.

Kata kunci : Model pembelajaran anak autis.